

**ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM NOVEL *SEGI TIGA* KARYA SAPARDI
DJOKO DAMONO SERTA HUBUNGANNYA
DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI



**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
Nella Monica Therezia Age
NIM 20110028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2024**

**ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
NOVEL *SEGI TIGA* KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO SERTA
HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SMA**

SKRIPSI

Diajukan kepada
IKIP PGRI Bojonegoro
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S1)

**Oleh:
Nella Monica Therezia Age
NIM 20110028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Analisis Nilai Pendidikan Karakter Novel *Segi Tiga* Karya Sapardi Djoko Damono Serta Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” disusun oleh:

Nama : Nella Monica Therezia Age

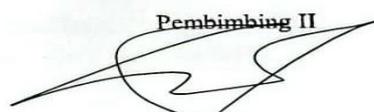
Nim : 20110028

Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi.

Pembimbing I

Drs. Syahrul Udin, M.Pd
NIDN. 0701046103

Bojonegoro, ..//... Juli 2024
Pembimbing II

Muhamad Sholehhudin, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0727078101

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Nilai Pendidikan Karakter Novel *Segi Tiga* Karya Sapardi Djoko Damono Serta Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” disusun oleh:

Nama : Nella Monica Therezia Age

Nim : 20110028

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diterbitkan dalam sidang skripsi pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Selasa, tanggal 30 Juli 2024.

Ketua


Fitri Nurdianingsih, S.Pd, M.Pd
NIDN. 0729058701

Bojonegoro, 25 Juli 2024

Sekretaris


Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.
NIDN. 0706108701

Penguji I


Abdul Ghoni Asror, S.Pd, M.Pd
NIDN. 0704118901

Penguji II


Dr. Moh. Fuadul Matin, S.S, M.Pd
NIDN. 0727028703

Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

PERNYATAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NELLA MONICA THEREZIA AGE

NIM : 20110028

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**Analisis Nilai Pendidikan Karakter Novel *Segi Tiga* Karya Sapardi
Djoko Damono Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia
di SMA**

merupakan hasil karya saya sendiri dan semua informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro,Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Nella Monica Therezia Age

20110028

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT. Saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang saya sayangi:

1. Kepada Ibu Yulistiyani selaku orang tua dari peneliti dan Nola Verentama Cotenzia selaku kakak dari peneliti yang memberikan dorongan dan motivasi serta dukungan moral yang tidak pernah putus sehingga peneliti semangat untuk mengerjakan skripsi;
2. Kepada Ersya Adyatama Reihan, selaku suami dari peneliti yang selama ini sudah memberikan semangat dan motivasi, serta dukungan moril dan material kepada peneliti dari awal peneliti masuk perguruan tinggi, hingga sekarang peneliti bisa menyelesaikan skripsi;
3. Kepada Ahmad Razka Randika Putra Pratama, selaku anak dari peneliti yang sudah mau berjuang bersama hingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi tepat waktu;
4. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2020 khususnya program studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro;
5. Dan terima kasih pada diriku sendiri yang sudah mau di ajak bertahan sampai sejauh ini walaupun penuh tantangan, lika-liku dan penuh drama.

MOTTO

“Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam-pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya.”
-Q.S. Yasin:40-

“Cara terbaik untuk memulai adalah dengan berhenti berbicara dan mulai melakukan”
-Walt Disney-

“Selalu ada harga dalam proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kamu investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau inginkan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar, tetapi gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceriakan.”
-Boy Candra-

ABSTRAK

Age, Nella Monica Therezia NIM 20110028. “Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Segi Tiga* Karya Sapardi Djoko Damono dan Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”. Tesis, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro 2024. Pembimbing (I) Drs. Syahrul Udin, M.Pd. (II) Muhamad Sholehudin, S.Pd, M.Pd.

Kata kunci: *novel, nilai pendidikan karakter dan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.*

Pendidikan karakter merupakan bagian penting dari proses pendidikan yang bertujuan membentuk kepribadian yang baik dan bertanggung jawab di masyarakat. Selain dari pembelajaran formal di sekolah, pendidikan karakter juga dipengaruhi oleh pengalaman hidup sehari-hari, interaksi sosial, dan sastra. Sastra, seperti yang ditunjukkan dalam novel *Segi Tiga* karya Sapardi Djoko Damono, memiliki peranan penting dalam membentuk individu yang lebih baik dan masyarakat yang lebih harmonis. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan dan menjelaskan nilai – nilai pendidikan karakter yang ada dalam novel *Segi Tiga* karya Sapardi Djoko Damono. 2) mendeskripsikan dan menjelaskan hubungan novel *Segi Tiga* karya Sapardi Djoko Damono dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif deskriptif, data atau bahan yang digunakan berupa kata, frasa, dan kalimat yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel tersebut. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini berbentuk teks maka metode pengumpulan datanya menggunakan teknik menyimak dan mencatat. Teknik analisis data yang digunakan yaitu membaca berulang-ulang novel *Segi Tiga* karya Sapardi Djoko Damono dan melakukan menandaan dengan cara menggaris bawahi dan mencatat.

Analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa novel *Segi Tiga* berisi 16 nilai pendidikan karakter terdiri dari 43 data seperti 10 data nilai religius, 2 data jujur, 1 data disiplin, 3 data kerja keras, 1 data kreatif, 1 data mandiri, 1 data demokrasi, 5 data rasa ingin tahu, 2 data semangat, 1 data cinta tanah air, 2 data menghargai prestasi, 2 data bersahabat/komunikatif, 2 data cinta damai, 2 kata gemar membaca, 1 data peduli lingkungan, dan 12 data peduli sosial. Diantara semua nilai-nilai tersebut, nilai religius dan peduli sosial merupakan yang paling dominan dalam novel tersebut. Kemudian dihubungkan dengan dengan pembelajaran di SMA sesuai dengan kompetensi dasar (KD) 3.9 semester genap yang memuat tentang materi pembelajaran mengenai menganalisis isi dan kebahasaan novel.

ABSTRACT

Age, Nella Monica Therezia NIM 20110028. "Analysis of the Value of Character Education in the Novel Triangle (*Segi Tiga*) by Sapardi Djoko Damono and its Relationship with Indonesian Language Learning in High School". Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Language and Arts Education, IKIP PGRI Bojonegoro 2024. Supervisor (I) Drs. Syahrul Udin, M.Pd. (II) Muhamad Sholehudin, S.Pd, M.Pd.

Keywords: *novels, the value of character education and learning Indonesian in high school.*

Character education is an important part of the educational process which aims to form a good and responsible personality in society. Apart from formal learning at school, character education is also influenced by daily life experiences, social interactions, and literature. Literature, as shown in the novel *Segi Tiga* by Sapardi Djoko Damono, has an important role in forming better individuals and a more harmonious society. This research aims to 1) describe and explain the values of character education in the novel Triangle (*Segi Tiga*) by Sapardi Djoko Damono. 2) describe and explain the relationship between the novel Triangle (*Segi Tiga*) by Sapardi Djoko Damono and Indonesian language learning in high school. This research utilizes a descriptive qualitative approach to explore the values of character education contained in the novel.

This research utilizes a descriptive qualitative approach, the data or materials used are words, phrases and sentences related to the character education values contained in the novel. The data collection procedure in this research is in text form, so the data collection method uses listening and note-taking techniques. The data analysis technique used was reading the novel Triangle (*Segi Tiga*) by Sapardi Djoko Damono repeatedly and marking by underlining and taking notes.

The analysis carried out shows that the novel *Segi Tiga* contains 16 character education values consisting of 43 data such as 10 religious value data, 2 honest data, 1 discipline data, 3 hard work data, 1 creative data, 1 independent data, 1 democracy data, 5 data curiosity, 2 data for enthusiasm, 1 data for love of the country, 2 data for respecting achievements, 2 data for friendly/communicative, 2 data for love of peace, 2 data for liking reading, 1 data for environmental care, and 12 data for social care. Among all these values, religious values and social care are the most dominant in the novel. Then it is connected to learning in high school according to basic competency (KD) 3.9 even semester which contains learning material regarding analyzing the content and language of novels.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrohiim.....

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Segi Tiga* Karya Sapardi Djoko Damono serta Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW yang membimbing kita semua dari zaman jahiliyah menuju zaman Islamiyah yakni *addinul Islam*.

Penelitian ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana (Strata 1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari kesulitan dan berbagai hambatan, namun berkat dukungan serta motivasi dari semua pihak akhirnya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada pihak-pihak di bawah ini.

- 1) Ibu Dr. Junarti, M.Pd. selaku rektor IKIP PGRI Bojonegoro;
- 2) Ibu Fitri Nurdianingsih, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni;

- 3) Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 4) Bapak Drs. Syahrul Udin, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang dengan sabar telah membimbing dan meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penelitian ini;
- 5) Bapak Muhamad Sholehhudin, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar telah membimbing dan meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penelitian ini; serta
- 6) Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak memberikan bimbingan maupun ilmu berharga yang saya peroleh selama mengikuti perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna karena terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan semua pihak yang telah bersedia membantu dalam menuntaskan proses penelitian ini.

Bojonegoro, 11 Juli 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAN KEASLIAN TULISAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN KERANGKA BERPIKIR.....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Kerangka Teoretis	16
1. Hakikat Novel.....	16
a. Pengertian Novel.....	16
b. Jenis – jenis Novel	17
c. Fungsi Novel.....	20
d. Unsur Pembangun Novel	20
2. Hakikat Nilai Pendidikan Karakter	36
a. Pengertian Nilai	36
b. Pengertian Pendidikan	37

c. Pengertian Karakter	38
d. Hakikat Nilai Pendidikan karakter.....	40
e. Macam-macam Nilai Pendidikan Karakter.....	41
3. Bahasa sebagai Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA	47
C. Kerangka Berpikir	49
BAB III METODE PENELITIAN.....	51
A. Pendekatan Penelitian	51
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	52
C. Data Dan Sumber Data Penelitian.....	52
D. Teknik Pengumpulan Data	53
E. Instrumen Penelitian.....	54
F. Teknik Analisis Data.....	55
G. Teknik Validasi Data.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Hasil Penelitian	60
B. Pembahasan	89
BAB V PENUTUP.....	116
A. Simpulan.....	116
B. Saran.....	117
DAFTAR RUJUKAN	118
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	1

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Penelitian Relevan	14
Tabel 2: Instrumen Nilai Pendidikan Karakter	55

DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Kerangka Berpikir.....	50
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 0 1: Paparan Hasil Analisis Data	2
Lampiran 0 2: Sampul Depan Novel Segi Tiga karya Sapardi Djoko Damono	10
Lampiran 0 3: Cover belakang Novel Segi Tiga karya Sapardi Djoko Damono	11
Lampiran 0 4: Sinopsis buku Novel Segi Tiga karya Sapardi Djoko Damono	12
Lampiran 0 5: Biografi Penulis Novel	13
Lampiran 0 6: RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	14
Lampiran 0 7: Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	36
Lampiran 0 8: Kartu Bimbingan Skripsi	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan pencerminan masyarakat. Melalui karya sastra, seorang pengarang mengungkapkan problema kehidupan yang pengarang sendiri ikut berada di dalamnya. Karya sastra menerima pengaruh dari masyarakat dan sekaligus mampu memberi pengaruh terhadap masyarakat. Bahkan seringkali masyarakat sangat menentukan nilai karya sastra yang hidup di suatu zaman, sementara sastrawan sendiri adalah anggota masyarakat yang terikat status sosial tertentu dan tidak dapat mengelak dari adanya pengaruh yang diterimanya dari lingkungan yang membesarkan sekaligus membentuknya. Senada dengan pernyataan diatas, Damono (2003) mengungkapkan bahwa sastra menampilkan gambaran kehidupan, dan kehidupan itu sendiri adalah suatu kenyataan sosial.

Dalam pengertian ini, kehidupan mencakup hubungan antar masyarakat, antar masyarakat dengan orang-seorang, antarmanusia, dan antarperistiwa yang terjadi dalam batin seseorang. Bagaimanapun juga, peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang yang sering menjadi bahan sastra, adalah pantulan hubungan seseorang dengan orang lain atau dengan masyarakat dan menumbuhkan sikap sosial tertentu atau bahkan untuk mencetuskan peristiwa sosial tertentu. Sastra adalah suatu karya seni dalam eksistensinya mengungkapkan peristiwa-peristiwa hidup dan

kehidupan yang terjadi di masyarakat dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya (Sutresna, 2006).

Sastra merupakan perwujudan pengalaman sastrawan tentang sesuatu (benda, orang, atau gagasan) yang diungkapkan dengan menggunakan bahasa yang kreatif sehingga terwujudlah bayangan kenyataan itu (Effendi dalam Sutresna, 2006). Pengalaman tersebut dapat dicapai melalui pengalaman indra (apa yang dilihat, didengar, dirasakan), dan pada akhirnya pengalaman nalar atau akal budi itu akan muncul dalam bentuk karya sastra. Sastra menjelaskan kepada kita tentang konsep sastra sebagai salah satu disiplin ilmu humaniora yang akan mengantarkan kita ke arah pemahaman dan penikmatan fenomena yang terkandung di dalamnya.

(Semi, 1988) Sastra merupakan suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Sebagai karya kreatif, sastra harus mampu melahirkansuatu kreasi yang indah dan berusaha menyalurkan kebutuhan keindahan manusia. Dalam pengertian ini, sastra sangat berperan dalam lingkungan masyarakat, karena bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan gagasan atau pikiran, dan kita dapat memahami pikiran, perasaan, gagasan yang disampaikan oleh orang lain kepada kita.

Pada dasarnya sastra memiliki dampak positif bagi pembaca karena banyak hal-hal yang dapat kita pelajari dan diaplikasikan dalam masyarakat. Dan sastra juga disebut sebagai kebenaran hidup artinya

sastra dihargai, karena berguna bagi hidup manusia. Sebuah karya sastra tidak dapat digolongkan sebagai karya sastra apabila karya tersebut menuturkan pengalaman yang dapat menyesatkan kehidupan manusia. Dari sastra orang akan belajar banyak mengenai pengalaman hidup, persoalan, dan bagaimana menghadapinya. Kondisi seperti ini dapat dijadikan untuk menanamkan pendidikan kepada anak-anak mengenai hidup yang sesungguhnya. Ada masa tenang, damai, masa anak-anak, dewasa, orang tua dan lainnya dengan aneka peran, tugas, tanggung jawab. Dengan sastra manusia akan mengerti manusia lain.

Karya sastra merupakan cetusan, tulisan, atau karangan dari pengalaman hidup seseorang, baik pengalaman langsung penulisnya atau hasil pengamatan dari lingkungannya dalam suatu situasi atau kondisi tertentu. Pada dasarnya, tidak ada karya sastra yang lahir begitu saja dalam suatu situasi. Kecuali di dalamnya ada percikan-percikan dari situasi yang telah lewat, yang tengah berjalan, ataupun harapan terhadap suatu kebudayaan yang akan datang. Serta di dalam kebudayaan tersebut terkandung nilai-nilai pendidikan karakter yang positif. Hal tersebut bisa disadari atau tidak oleh para pencetus, penulis, ataupun pengarangnya. Namun secara cepat atau lambat, hal itu akan ditemukan oleh pembaca, sehingga nilai pendidikan karakter tersebut sebagai petunjuk eksistensi budaya tertentu di dalam suatu tatanan masyarakat.

Di sisi lain, nilai pendidikan karakter bisa juga berpengaruh pada masa berikutnya sebagai suatu pijakan yang positif dalam mempertahankan

atau menciptakan budaya baru yang lebih baik. Salah satu karya sastra yang menggambarkan tentang kehidupan seseorang yang mencakup dengan hubungan antar masyarakat yaitu novel.

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra diharapkan memunculkan nilai-nilai positif bagi penikmatnya, sehingga mereka peka terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan kehidupan sosial yang dapat mendorong orang bertingkah lebih baik. Menurut Triningsih, dkk (2023) novel berkedudukan sangat penting di dalam kesusastraan. Sebab, akan membantu para siswa untuk dapat mengetahui tentang tema, latar, gaya bahasa, alur serta perwatakan para pelaku-pelaku utama pada isi novel tersebut. Jadi, novel merupakan suatu karya sastra rekaan yang menceritakan kehidupan manusia dari masa ke masa yang dikemas dalam cerita yang indah dan mudah dimengerti, sehingga novel merupakan media yang tepat untuk menyampaikan pesan yang disampaikan melalui tokoh-tokoh yang ditampilkan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Pulang Pergi* karya Tere Liye terdapat tiga nilai pendidikan antara lain: Nilai karakter yang hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa meliputi nilai religius; Nilai karakter hubungannya dengan diri sendiri meliputi nilai mandiri, percaya diri, tanggung jawab, jujur, kerja keras, cinta ilmu, rasa ingin tahu dan; Nilai karakter yang hubungannya dengan sesama atau masyarakat meliputi nilai santun, menghargai prestasi, peduli sosial, bersahabat dan komunikatif, cinta damai,

semangat kebangsaan. Tujuan penelitian tersebut untuk mendeskripsikan serta menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Pulang Pergi* karya Tere Liye.

Adapun alasan peneliti memilih novel *Segi Tiga* karya Sapardi Djoko Damono karena dalam novel ini banyak menampilkan persoalan hidup dan kehidupan yang menarik, serta banyak terdapat nilai pendidikan karakter yang pantas untuk dijadikan motivasi agar dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Penelitian yang akan diteliti terdapat hubungan di dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Contohnya, tujuan pencapaian 3.9 kelas XI semester genap yang memuat tentang materi pembelajaran mengenai menganalisis isi dan kebahasaan novel. Alokasi waktu pertemuan 1 & 2 yaitu 2 pertemuan (2 x 4 jam pelajaran x 45 menit). Di sini peran guru sangat penting di dalam proses pembelajaran, karena guru dapat memanfaatkan minat dan kebutuhan siswa serta guru akan memberikan ketentuan tingkat keberhasilan proses dan hasil belajar siswa. Guru memberikan cerita yang mengandung penanaman atau pengembangan nilai pendidikan dalam cerita tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis nilai pendidikan karakter pada novel *Segi Tiga* karya Sapardi Djoko Damono khususnya nilai religius; jujur; toleransi; disiplin; kerja keras; kreatif; mandiri; demokratis; rasa ingin tahu; semangat kerja keras; cinta tanah air; menghargai prestasi; bersahabat atau komunikatif; cinta damai; gemar membaca; peduli lingkungan; peduli sosial; dan tanggung jawab serta

hubungannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Sehingga peneliti mengambil judul “Analisis Nilai Pendidikan Karakter novel *Segi Tiga* karya Sapardi Djoko Damono Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”.

B. Rumusan Masalah

Bersandar pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diketengahkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah nilai pendidikan karakter yang ada dalam novel *Segi Tiga* karya Sapardi Djoko Damono?
2. Bagaimanakah hubungan novel *Segi Tiga* karya Sapardi Djoko Damono dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ditengahkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan nilai – nilai pendidikan karakter yang ada dalam novel *Segi Tiga* karya Sapardi Djoko Damono.
2. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan hubungan novel *Segi Tiga* karya Sapardi Djoko Damono dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian ilmiah harus memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis, sehingga teruji kualitas penelitian yang dilakukan oleh

seorang peneliti. Adapun manfaat yang diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian diharapkan dapat memperluas khasanah ilmu pengetahuan terutama di bidang bahasa dan sastra Indonesia serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti, pembaca, dan pencinta sastra.

2. Manfaat praktis

- a. Mengetahui nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Segi Tiga* Karya Sapardi Djoko Damono.
- b. Sebagai motivasi dan referensi penelitian karya sastra Indonesia agar setelah peneliti melakukan penelitian ini muncul penelitian-penelitian baru sehingga dapat menumbuhkan inovasi dalam kesusastraan.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami penelitian ini secara utuh, maka perlu dijelaskan beberapa kata atau istilah kunci yang berkaitan dengan penelitian ini. Beberapa kata atau istilah kunci yang dimaksud dijelaskan di bawah ini.

1. *Novel* adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.

2. *Nilai* merupakan suatu konsep yang menunjuk pada suatu hal yang dianggap berharga dalam kehidupan. Sesuatu dikatakan berharga karena baik, pantas, benar dan indah. Karena itulah seringkali nilai dipahami sebagai suatu hal yang dianggap baik, benar, pantas dan indah. Demikian juga sebaliknya hal-hal yang tidak pantas, buruk, salah dan tidak indah dianggap sebagai sesuatu yang tidak bernilai.
3. *Pendidikan* merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.
4. *Karakter* ialah nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.